

## **HUBUNGAN MOTIVASI DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI MUSIK DI SMP NEGERI 8 PAYAKUMBUH**

**Vovi Efriani<sup>1</sup>, Jagar.L.Toruan<sup>2</sup>, Yuliasma<sup>3</sup>**  
**Pendidikan Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**Email: [Vovi6Efriani@gmail.com](mailto:Vovi6Efriani@gmail.com)**

### **Abstarck**

This research is aim to get, to process, to analyze, and instigate data about correlation between study motivation and parent's attention to the study result of musical art in subjeck cultural art SMP N 8 Payakumbuh 2012/2013. Kind of research that use is correlational description. Population in this research is all student in grade VIII who study musical art in SMP N 8 Payakumbuh. There are 214 students. This research use 24 students. Instrumen that use is closed sample. Before doing the research, the first step is doing try out to considered validity and reliability the research instrumen. There are two analysis that use. They are (1) Descriptive analysis that aim to see mean, standar deviation, presentation, the number of group and interval. (2) Inferential analysis aim to test the hipothesis. The result show that (1) Variable of student motivation is good. (2) The correlation between study to study result is significant with contribution about 29% to variant variable of study result. (3) The correlation between parent's attention to study result is significant with contribution about 18% to variant variable of study result. (4) The correlation between motivation and parent's attention together are significant with contribution 29% to variant variable of study result.

Keyword: Correlation ,Motivation, parent's attention

### **A. Pendahuluan**

Pembangunan dibidang pendidikan yang digariskan oleh pemerintah mengacu pada peningkatan sumber daya manusia. Berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) khususnya pada mata pelajaran seni budaya, beberapa di antaranya adalah membangun sarana-sarana pendidikan yang baru serta diiringi dengan sarana penunjang lainnya berupa pengadaan buku-buku pendidikan, alat-alat musik dan penunjang seni lainnya, meningkatkan kualitas guru serta pelatihan pada guru.

Pada kurikulum SMP saat ini mata pelajaran seni musik termasuk dalam mata pelajaran seni budaya. Dalam pelajaran seni budaya mencakup tiga sub bidang studi yaitu seni musik, seni tari, seni rupa. Waktu yang diberikan untuk siswa mengikuti pelajaran seni musik 2 X 40 menit setiap minggunya.

Salah satu tujuan dari mata pelajaran seni budaya ini adalah untuk memberikan pengetahuan keterlampilan serta meningkatkan daya kreativitas siswa dalam berkreasi karya seni musik. Untuk mencapai tujuan tersebut SMP N

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode September 2013.

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

8 Payakumbuh melakukan berbagai usaha antara lain menciptakan strategi dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Strategi itu meliputi , rencana, metode, media, yang digunakan dengan adanya media dapat membantu siswa memusatkan perhatian dan kemauan dalam belajar sehingga dapat mendorong proses belajar sarana dan prasarana sudah cukup untuk mempermudah untuk praktek musik. Tetapi dari observasi awal bahwa walaupun sudah ditetapkan strategi, rencana, metode dan media sudah diperbaiki dan sarana dan prasarana sudah cukup lumayan namun berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran seni musik di SMP N 8 Payakumbuh diketahui bahwa nilai mata pelajaran seni musik mengalami *fluktuasi* (naik/turun) tetapi rata-rata kelas sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 72 untuk kelas VIII. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1: Data Nilai Seni Musik Kelas VIII SMP N 8 Payakumbuh

| No | Kelas             | Rerata UH 1 | Rerata UH 2 | Kenaikan |
|----|-------------------|-------------|-------------|----------|
| 1. | VIII <sub>1</sub> | 81.71       | 81,80       | 1.0      |
| 2. | VIII <sub>2</sub> | 81.5        | 80.5        | -1.0     |
| 3. | VIII <sub>3</sub> | 79,9        | 81.7        | 1.8      |
| 4. | VIII <sub>4</sub> | 83          | 80          | -3.0     |
| 5. | VIII <sub>5</sub> | 78.5        | 79.5        | 1.0      |
| 6. | VIII <sub>6</sub> | 73.86       | 76.09       | 5.3      |
| 7. | VIII <sub>7</sub> | 81          | 83          | 2.0      |
| 8. | VIII <sub>8</sub> | 74.5        | 73.5        | -1       |

Sumber: Tata Usaha SMP N 8 Payakumbuh Tahun 2012/2013

Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada tabel di atas maka memang terlihat bahwa nilai seni musik siswa masih ada yang berada di bawah KKM, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti faktor pendukung lainnya sesuai dengan teori keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (1997:57) bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang ada pada diri siswa (instrinsik) dan faktor dari luar diri siswa (ekstrinsik). Faktor instrinsik meliputi kesehatan mental, fisik, intelegensi, bakat dan minat, motivasi, partisipasi serta cara belajar. Faktor ekstrinsik meliputi faktor latar belakang sosial ekonomi, pendidikan keluarga, perhatian orang tua, karakteristik kurikulum, karakteristik kelompok siswa, fasilitas fisik dan lingkungan belajar di atas.

Dan Menurut Hasbullah (1996:8)

Hasil belajar bukanlah masalah yang berdiri sendiri, melainkan erat kaitannya dengan banyak faktor dalam proses belajar mengajar. Kalau ditinjau dan diperhatikan lebih jauh, pendidikan itu akan berhasil apabila terdapat satu kesatuan antara unsur-unsur yang

terlibat didalamnya. Adapun unsur-unsur tersebut menurut Hasbullah adalah sebagai berikut: 1) tujuan yang akan dicapai, 2) manusia (orang tua, masyarakat, pemerintah, siswa), 3) alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan, 4) kerjasama.

Dengan melibatkan keempat unsur di atas maka pendidikan itu sebenarnya merupakan kegiatan manusia yang mempunyai tujuan tertentu dengan menggunakan alat untuk mencapai sesuatu atas dasar kerjasama. Pendapat di atas juga menunjukkan bahwa komponen manusia dalam pendidikan itu adalah guru, siswa, dan orang tua turut berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Seandainya salah satu komponen tersebut tidak menunjang maka akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan semua komponen belajar di atas, penulis melihat bahwa kunci utama keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi itu sendiri. Belajar tergantung kepada kebutuhan, siswa yang termotivasi akan membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada tujuan untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga yang ada dalam dirinya. Kenyataan menunjukkan siswa yang termotivasi untuk belajar mempunyai hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang belum termotivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno (1989:30) yang menyatakan bahwa "siswa yang termotivasi belajar akan memudahkan ia mencapai hasil belajar yang baik".

Jadi motivasi belajar yang datang dari diri siswa itu sendiri merupakan kunci dalam mencapai hasil belajar yang baik. Apabila siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, bagaimanapun guru menjelaskan materi pelajaran tidak akan dipahami siswa. Selain motivasi belajar, perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal itu sesuai dengan pendapat Dalyono (1997:59) yang menyatakan bahwa "faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar". Begitu juga dengan perhatian yang diberikan orang tua dalam mendukung anak dalam menjalani aktivitas di dunia pendidikan.

Pemahaman guru dan orang tua terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran seni musik juga terletak pada bagaimana upaya guru dalam memotivasi yang sesuai dengan kemampuan memotivasinya. Karena unsur pokok musik adalah bunyi. Maka dari itu diperlukan usaha guru yang optimal agar siswa mampu melakukan suatu kesenian musik dan menghasilkan bunyi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum 2012-2013. Begitu juga dengan perhatian orang tua yang mampu membantu anak meningkatkan kualitas belajarnya.

Sebelum memulai pembelajaran teori dan praktek dalam pembelajaran seni musik guru menegur siswa dan memperhatikan keadaan pada diri siswa dan mengulangi menerangkan yang diberikan tetapi kebanyakan siswa banyak lupa dan hanya membaca kembali catatan minggu lalu, itupun kalau ada mencatat. Dan ketika belajar teori di dalam kelas, siswa terus meminta guru untuk belajar di RSG yang digunakan sebagai tempat praktek siswa. Di ruangan tersebut sudah tersedia alat-alat musik penunjang pelajaran praktek musik khususnya yang dipelajari adalah talempong dan lyra.

Ketika pelajaran berlangsung perilaku sebagian siswa dan sikap siswa dalam menghadapi pelajaran seni musik di kelas VIII<sub>1</sub> hanya beberapa yang memperhatikan dalam proses pembelajaran bahkan banyak pertanyaan yang diberikan guru sebagian besar hanya siswa perempuan yang menjawab sedangkan siswa lain ada yang asal menjawab saja, dan ada juga ketika sedang meribut di dalam kelas tetap juga menjawab dan jawabannya itu benar. Sedangkan siswa yang tidak memperhatikan hanya asal menjawab ketika guru bertanya dan walaupun disuruh mempraktekan memainkan alat hanya asal bunyi saja dan tidak tahu teorinya. Ada juga sebagian ketika guru menerangkan hanya bergurau dengan teman yang lain tetapi ketika disuruh praktek memainkan musik dia mampu dan dapat memainkan dengan baik. Ada juga yang sibuk berjalan-jalan sekehendak hatinya tanpa meminta ijin kepada guru. Juga ada yang keluar masuk untuk berbelanja setelah sampai dikelas dia minum sambil sembunyi-sembunyi dan tak lupa bergurau dengan teman sekelas.

Begitu juga perhatian orang tua juga tidak kalah pentingnya dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa SMP N 8 Payakumbuh ini, setelah penulis bertanya kepada anak yang keluar masuk untuk pergi berbelanja dan minum di dalam kelas ternyata siswa yang bersangkutan tidak makan pagi. Begitu juga dengan pakaian siswa ada yang sebagian masih bagus tetapi kusut.

Berdasarkan penjelasan di atas timbul keinginan penulis untuk melihat hubungan motivasi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik di SMP N 8 Payakumbuh. Pada penelitian ini penulis memusatkan pada pembelajaran seni musik. Sejalan hal di atas berarti motivasi dan perhatian orang tua yang tinggi yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Timbul pernyataan, Apakah motivasi belajar yang tinggi dan perhatian orang tua berhubungan dengan hasil belajar? Dan sejauh mana hubungan motivasi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar seni musik SMP N 8 Payakumbuh? "Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Musik Siswa SMP N 8 Payakumbuh".

Sesuai dengan KTSP penilaian terhadap hasil belajar musik dengan menggunakan tiga aspek yaitu yang meliputi aspek kognitif, keterampilan dan psikomotor. Aspek kognitif dapat berupa kuantitatif dengan menggunakan tes hasil belajar. Penilaian aspek keterampilan dapat dilihat dengan angket, inventori, dan pengamatan. Sementara penilaian aspek psikomotor di ambil dengan cara pengamatan dan pengukuran terhadap unjuk kerja keterampilan siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, menurut Irianto (2007: 133) bahwa "penelitian korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya". Penelitian ini akan memberikan konstibusi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Besar kecilnya hubungan korelasi dan konstibusi antara satu variabel terhadap variabel lain dapat dinyatakan dengan koefisien korelasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 8 Payakumbuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 214 orang. Sampel yang terpilih mewakili keseluruhan karakteristik dari satuan

polulasi. Dalam hal ini teknik penarikan sampel di gunakan adalah *Purposive sampling*. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari satu kelas saja yang dipilih setelah penulis mengambil secara acak maka terpilih kelas VII<sub>1</sub>. Dengan jumlah siswa 24 orang. Pada penelitian ini diambil dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

- a. Variabel bebas
  - Motivasi belajar :  $X_1$
  - Perhatian orang tua :  $X_2$
- b. Variabel terikat adalah (Nilai UH ) mata pelajaran Seni Musik: Y
- c. Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diambil dari responden mengenai motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan penyebaran angket, sedangkan data sekunder yaitu hasil belajar diperoleh melalui nilai UH.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kousioner atau angket. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket guna mendapatkan dokumentasi jawaban langsung dari siswa. Dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

| NO | Variabel            | Indikator  | Pengukuran   | Item  |
|----|---------------------|--|--------------|-------|
| 1. | Motivasi            | a. Pemenuhan kebutuhan fisik (makan dan minum)   | Skala Likert | 1-4   |
|    |                     | b. Pemenuhan kebutuhan rasa sosial   | Skala Likert | 5-8   |
|    |                     | c. Pemenuhan kebutuhan rasa aman   | Skala Likert | 9-13  |
|    |                     | d. Pemenuhan akan harga diri   | Skala Likert | 14-18 |
|    |                     | e. Pemenuhan aktualisasi diri  | Skala Likert | 19-24 |
| 2. | Perhatian orang tua | a. Perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar(perlengkapan)                                | Skala Likert | 25-27 |
|    |                     | b. Perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar(perlengkapan belajar, tempat belajar, biaya) | Skala Likert | 28-32 |
| 3. | Hasil belajar       | Nilai UH 1   | Skala Rill   |       |

## C. Pembahasan

### 1. Gambaran Umum SMP N 8 Payakumbuh

SMP N 8 Payakumbuh diawali dari Sekolah Teknik Negeri Payakumbuh pada tahun 1952/1953 dengan nama STP 2 tahun berlokasi atau menumpang di kompleks fakultas pertanian Koto Nan Gadang Payakumbuh dengan jumlah murid 2 lokal, terdiri dari 1 kelas jurusan bangunan gedung dan 1 kelas jurusan mesin umum. Pada tanggal 31 Juli 1965 Sekolah Teknik Negeri Payakumbuh menjadi Sekolah Teknik Negeri 11 Payakumbuh dan SK nya resmi menjadi Sekolah Teknik Negeri Payakumbuh.

Pada saat Sekolah Teknik Negeri 1 Payakumbuh terdiri dari 4 jurusan. Yaitu jurusan bangunan air, bangunan gedung, mesin umum, dan jurusan mobil atau auto diesel, dengan murid lebih kurang 580 siswa dengan

memakai gedung di Labuah Basilang. Sejak berdirinya STP 2 tahun sudah mengalami beberapa kali mutasi kepala sekolah.

Tahun ajaran 2009/2010 sampai sekarang SMP N 8 Payakumbuh memiliki akreditasi B, memiliki 23 ruang belajar, 1 kantor majelis guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 labor komputer, ruang OSIS, Koperasi sekolah, UKS, Mushala, Lapangan upacara, lapangan volly, dan lapangan basket, dan ruang serba guna. Kegiatan belajar mengajar siswa di SMP N 8 Payakumbuh di dukung oleh fasilitas yang cukup dengan tenaga pengajar guru PNS, pegawai tata usaha, 2 penjaga sekolah, 1 orang security.

## 2. Hasil Deskripsi data dan pengujian hipotesis

Hasil penelitian ini telah dibuktikan melalui deskripsi data dan pengujian hipotesis. Berdasarkan temuan dan deskripsi data tergambar bahwa:

*Pertama*, hasil belajar siswa kelas VII 1 SMP N 8 Payakumbuh cenderung bervariasi, namun telah mencukupi standar ketuntasan belajar mengajar. Motivasi belajar siswa tergolong baik dibuktikan terlihat total rerata skor 3,67 yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dikategorikan baik, tetapi disamping itu masih banyak terdapat kekurangan khususnya pada pemenuhan kebutuhan fisik dengan skor 2,58 yang masuk kedalam kategori kurang baik. Tetapi perhatian orang tua cenderung sedang dibuktikan dengan rata-rata skor dengan kategori sedang. Karena berdasarkan skor dari data yang diperoleh masih terdapat kekurangan pada perhatian orang tua dalam pembelajaran di rumah.

*Kedua*, melihat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, terlihat adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui  $t_{hitung}$  3.081 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2.82. Ditolaknya hipotesis kerja yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. maka dapat dikatakan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 8 Payakumbuh.

Temuan di atas sehubungan dengan pendapat Menurut Dalyono (1997:235-236) bahwa:

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesannya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibat banyak mengalami kesulitan belajar”

Dan menurut Sardiman (2006:85) bahwa:

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara antara lain dengan memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk merealisasikan diri”.

*Ketiga*, mengenai hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa terlihat adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  2.213 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2.07. Ditolaknya hipotesis kerja yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Maka dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 8 Payakumbuh.

*Keempat*, adanya hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, dengan perolehan hasil hitung  $F_{hitung}$  4.936 harga ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pembilang 1 dan penyebut 22 pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$  sebesar 4.30 dan  $\alpha = 0,01$  sebesar 7.94. Maka hipotesis kerja yang berbunyi tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar ditolak atau tidak dapat diterima. Maka dengan tanpa mengabaikan faktor-faktor yang lain terbukti bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa SMP N 8 Payakumbuh.

Hal ini didukung pendapat menurut (Hasbullah, 2005:23)

Perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan anaknya, karena apa-apa yang diajarkan orang tua pada anaknya akan membawa pengaruh terhadap kehidupan anak didik, demikian pula terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan di masyarakat sehingga tujuan penelitian akan tercapai dengan maksimal. Bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat dalam belajar, sehingga sukar diharapkan ia mencapai prestasi yang maksimal.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan orang tua mengenai kegiatan belajar anak yaitu:

a. Fasilitas fisik dan uang

Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan pendidikan. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang

memudahkan suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Orang tua harus mengetahui dan melengkapi fasilitas fisik yang diperlukan siswa, misalnya melengkapi perlengkapan belajar Alat-alat belajar yang perlu disediakan orangtua diantaranya adalah buku paket, buku latihan, alat tulis dan sebagainya. Jika kebutuhan belajar siswa telah terpenuhi maka semangat belajar dan rasa ingin tahu anak untuk belajar akan meningkat sehingga kegiatan belajar akan mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas fisik lainnya yang harus dipenuhi orangtua adalah tempat belajar. Selain itu orangtua juga harus memperhatikan biaya-biaya yang diperlukan dalam pendidikan anaknya. Fasilitas fisik dan uang ini berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua.

b. Fasilitas nonfisik

Fasilitas nonfisik yaitu segala sesuatu yang tidak berupa benda atau yang dapat dilihat yang mempunyai peranan besar dalam kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas nonfisik ini berkaitan dengan faktor psikologis anak. Adanya perhatian orang tua yang selalu menyertai kegiatan belajar anak, akan menjadi pemicu bagi anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### D. Simpulan dan Saran

1. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar seni musik siswa SMP N 8 Payakumbuh dibuktikan dengan hasil pengujian melalui  $t_{hitung}$  3.081 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2.82
2. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar seni musik siswa SMP N 8 Payakumbuh dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  2.213 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2.07.
3. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar seni musik siswa SMP N 8 Payakumbuh hasil hitung  $F_{hitung}$  4.936 harga ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pembilang 1 dan penyebut 22 pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$  sebesar 4.30 dan  $\alpha = 0,01$  sebesar 7.94.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, maka peneliti menyarankan:

1. Harapannya kepada guru sebagai tenaga pendidik dapat mencoba mengembangkan dan menemukan inovasi dan memperhatikan dulu bagaimana kesiapan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran baik dalam teori maupun praktek untuk pembelajaran musik sehingga memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Harapan bagi orang tua siswa untuk lebih memperhatikan kesiapan, dan kebutuhan siswa supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Catatan** :Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1 Drs. Jagar L.Toruan, M.Hum. dan pembimbing 2 Yuliasma, S.Pd, M.Pd.

## Daftar Rujukan

- Abdurrahman, Maman. 2007: *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman.2010: *Belajar dan Pembelejaran*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono. 1997: *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyanti, dan Muddjiono. 2002: *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/article/download/69/50](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/article/download/69/50)
- Hamalik, Oemar. 2000: *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hamalik, Oemar. 2004: *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 1996: *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGarafindo Persada
- Hasbullah.2005: *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGarafindo Persada
- Ihsan, Fuad. 1995: *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Irianto, Agus. 2010: *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kamars, Dachnel. 2004: *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang. Universitas Putra Indonesia Press
- Prayitno. Elida. 1989: *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Sardiman: 2001: *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGarafindo Persada
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 1995: *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo

Sugiyono.2005: *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Winkel.1999: *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

Wilis, Ratna.2011: *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga